

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rumput laut hijau yang diperoleh dari Pantai Drini dengan kode sampel PD.CH1.VIT, PD.CH2.VIT, dan PD.CH2.VIT secara berturut-turut teridentifikasi secara morfologi dan anatomi sebagai *Codium intricatum*, *Cladophora prolifera*, dan *Ulva lactuca*. Akan tetapi, ketiga sampel tersebut belum dapat teridentifikasi secara molekuler.
2. Hasil analisa metabolomik menghasilkan senyawa yang berpotensi sebagai antimikroba antara lain senyawa pheophorbide a (m/z 593.27), ricinoleic acid-C18:0 (m/z 481.425), OUABAIN (m/z 607.144), AC1L1X1Z CollisionEnergy:102040 (m/z 637.314), dan sarmentoside b (m/z 663.461).
3. Aktivitas antimikroba menunjukkan bahwa hanya ekstrak *n-hexane* *Codium intricatum* dan ekstrak metanol *Ulva lactuca* terhadap bakteri *Micrococcus luteus* ATCC4698 yang memiliki zona hambat dengan kategori sedang, sedangkan ekstrak lainnya memiliki zona hambat dengan kategori lemah, baik pada bakteri *Micrococcus luteus* ATCC4698, *Escherichia coli* K12, maupun *Bacillus megaterium* DSM32. *Codium intricatum*, *Cladophora prolifera* dan *Ulva lactuca* memiliki aktivitas antimikroba yang bersifat bakteriostatik terhadap bakteri patogen *Micrococcus luteus* ATCC4698, *Escherichia coli* K12, dan *Bacillus megaterium* DSM32.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai siklus PCR yang tepat agar menghasilkan hasil yang maksimal dan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu dilakukan analisa lanjutan agar senyawa metabolomik yang terkandung di dalam rumput laut hijau dapat dimanfaatkan secara maksimal, tidak hanya sebagai antimikroba melainkan sebagai antikanker, antiinflamansi, antijamur, dan lain sebagainya.

